

Daily Research

3 Maret 2021

Statistics 2 Maret 2021

IHSG	6359	+20.69	+0.33%
DOW 30	31391	-143.99	-0.46%
S&P 500	3870	-31.53	-0.81%
Nasdaq	13358	-230.04	-1.69%
DAX	14039	+26.98	+0.19%
FTSE	6613	+25.22	+0.38%
CAC 40	5809	+16.94	+0.29%
Nikkei	29408	-255.33	-0.86%
HSI	29095	-356.71	-1.21%
Shanghai	3508	-42.81	-1.21%
KOSPI	3043	+30.92	+1.03%
Gold	1736	+13.95	+0.81%
Timah	24465	+917.5	+3.90%
Nikel	18717	+105	+0.56%
WTI Oil	59.47	-1.17	-1.93%
Coal Apr	84.50	+0.70	+0.84%
CPO	3955	-35.00	-0.88%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MEGA – 1 Maret 2021; IDR 301,561
XCID – 2 Maret 2021; IDR 0.8385
AMOR – 5 Maret 2021; IDR 27

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021
MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 10169 : 10000; 200; 1 Maret 2021
ARTO ; 160: 579 ; 2350 ; 4 Maret 2021

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

FREN – 2 Maret 2021
AGRS – 2 Maret 2021
ERAA – 3 Maret 2021
SLIS – 4 Maret 2021
ELTY – 4 Maret 2021
IKBI – 5 Maret 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 1 Maret 2021

PMI China
PMI GBP

Rabu 3 Maret 2021

Pengumuman Anggaran Tahunan
PMI US
Inventory minyak mentah

Kamis 4 Maret 2021

Klaim pengangguran awal US

PROFINDO RESEARCH 3 Maret 2021

Indeks utama Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (2/3/2021) setelah menguat pada awal Maret karena investor memantau pasar obligasi serta kemajuan stimulus fiskal putaran berikutnya. Investor juga merotasi sektor teknologi ke saham *outperformed* di saat pandemic virus corona.

Dow30 -0.46%, S&P500 -0.81% Nasdaq -1.69%

Bursa Eropa mayoritas menguat tipis pada perdagangan Selasa (2/3/2021), mengindikasikan aksi ambil untung investor setelah kemarin mencetak reli di awal pekan disertai oleh peringatan WHO terhadap virus Corona

FTSE 100 +0.38%, DAX +0.19%, CAC 40 +0.29%

Bursa saham Asia ditutup bervariasi mayoritas melemah pada perdagangan Selasa (2/3/2021), mengindikasikan aksi ambil untung investor setelah kemarin mencetak reli di awal pekan.

HSI -1.21% Nikkei -0.86%, KOSPI +1.03%.

Harga emas menguat pada perdagangan Selasa (2/3/2021) setelah imbal hasil dari *US Treasury* semakin stabil. Harga minyak melemah pada hari Selasa (2/3/2021) setelah stok minyak US meningkat sebesar 7.35 juta barrel dan ekspektasi OPEC+ akan meningkatkan jumlah produksi harian. **Gold +0.81%, WTI Oil -1.93%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup menguat sebesar 0.33% , bergerak menguji resisten pada level 6380. Transaksi IHSG sebesar 14.232 Trilyun, Sektor *basic-ind* dan *consumer* menjadi penggerak IHSG, Asing *netbuy* 29.83 Milyar. Pada perdagangan 3 Maret 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah menguji support pada level 6310 dengan resisten pada level 6380.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ACES, BSDE, GJTL, HMSP, IRRR, WIIM.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Medikaloka Hermina Tbk (**HEAL**) berencana melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham pada 26 Februari 2021 hingga 25 Mei 2021. Emiten rumah sakit dengan kode saham HEAL itu akan melakukan buyback sebanyak-banyaknya 19 juta saham. Dalam keterbukaan informasi BEI Senin (1/3), Direktur PT Medikaloka Hermina Tbk Aristo Setiawidjaja mengungkapkan, nilai nominal saham yang akan dibeli mencapai maksimum Rp 80 miliar. Adapun HEAL membatasi harga pembelian kembali saham setinggi-tingginya Rp 4.800 per saham. (**Kontan**)

Dalam dua bulan pertama tahun ini, PT Acset Indonusa Tbk (**ACST**) mendapatkan realisasi kontrak baru sebesar Rp 140 miliar. Kondisi ini jauh lebih baik ketimbang semester I-2020, di mana kontrak baru yang didapat ACST hanya Rp 1 miliar. Sekretaris Perusahaan Acset Indonusa Maria Cesilia Hapsari menjelaskan, hingga saat ini Acset telah mencatatkan perolehan kontrak baru dari pembangunan fondasi Terowongan Silaturahmi Masjid Istiqlal dan fondasi Menara BRI Medan. (**Kontan**)

Upaya PT Gunung Raja Paksi Tbk (**GGRP**) untuk memohon pencabutan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) mendapat sinyal positif. Kepastian tersebut diperoleh, setelah perusahaan mulai melakukan pembayaran kepada para Kreditor di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 1-2 Maret 2021. "Total utang yang kami bayarkan selama dua hari ini Rp 215 miliar," kata kuasa hukum Gunung Raja Paksi, Rizky Hariyo Wibowo, dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Selasa (2/3). (**Kontan**)

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (**YELO**) membukukan pendapatan Rp 2,27 miliar sepanjang 2020. Realisasi ini merosot 93,9% dari pendapatan tahun 2019 yang mencapai Rp 37,49 miliar. Wewy Suwanto, Direktur Utama PT Yelooo Integra Datanet Tbk menjelaskan, penurunan pendapatan ini tidak terlepas dari penyebaran pandemi. Akibatnya, perjalanan luar negeri menjadi terhambat, dan tidak sedikit negara yang memberlakukan pelarangan perjalanan (*travel banned*). Hal ini kemudian berdampak pada bisnis penyewaan modem milik YELO. (**Kontan**)

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah menetapkan objek reinvestasi agar dividen yang diterima oleh wajib pajak dikecualikan sebagai objek pajak penghasilan (PPh). Beleid ini nantinya akan membuat dividen tidak dipungut pajak. Pengecualian dari objek PPh berlaku atas dividen dari dalam negeri dan luar negeri yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Untuk mendapatkan insentif tersebut, para wajib pajak harus menanamkan modalnya kembali sebanyak 30% dari dividen yang didapat ke dalam instrumen investasi di tanah air. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 3 Maret 2021

**PT Ace Hardware Indonesia TBK
 (ACES)**



Pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup pada level 1550 atau menguat 1.64%. Secara teknikal ACES berada di area support. *Stochastic golden cross*. ACES berpotensi mengalami teknikal rebound menuju resisten pada level 1620.

BUY 1540-1550
TARGET PRICE 1620
STOPLOSS < 1525

**PT Bumi Serpong Damai TBK
 (BSDE)**



Pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup pada level 1265 atau melemah 0.39%. Secara teknikal BSDE berhasil menembus resisten 1250. Selama dapat bertahan diatas 1250, BSDE berpotensi menguji resisten pada 1365

BUY 1265-1250
TARGET PRICE 1365
STOPLOSS < 1230

**PT Gajah Tunggul TBK
 (GJTL)**



Pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup pada level 840 atau melemah 0.59%. Secara teknikal, GJTL berada di area support EMA 20. Selama dapat bertahan diatas level 835, berpotensi menguji resisten terdekat pada level 880

BUY 835-840
TARGET PRICE 880
STOPLOSS < 825

**PT HM Sampoerna Tbk
 (HMSP)**



Pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup pada level 1440 atau menguat 7.87%. Secara teknikal HMSP rebound dari support 1300 dan bergerak menguat untuk menguji resisten 1470.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 1470**

**PT Itama Ranoraya TBK
 (IRRA)**



Pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup pada level 2440 atau melemah 2.01%. Secara teknikal IRRA bergerak sideways pada area 2400-2600. IRRA berpeluang menguji support pada level 2400 sebelum rebound kembali menguji 2

**BUY ON WEAKNESS 2400-2420
 TARGET PRICE 2600
 STOPLOSS < 2350**

**PT Wismilak Inti Makmur TBK
 (WIIM)**



Pada perdagangan Selasa 2 Maret 2021 ditutup pada level 885 atau menguat 2.31%. Secara teknikal, WIIM berhasil rebound dari support 820 dan membentuk hammer. WIIM berpotensi melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 945.

**BUY 885-875
 TARGET PRICE 945
 STOPLOSS < 865**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).